

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penerapan PSAK 50 dan PSAK 55 atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen pada perusahaan *multifinance* yang *listed* di BEI telah sesuai dengan standar yang berlaku. Penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan suku bunga efektif awal instrumen tersebut karena pendiskontoan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku akan berdampak seakan aset keuangan tersebut diukur berdasarkan nilai wajar dan bukan berdasarkan biaya.

Persentase total piutang sewa pembiayaan ditambah piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang masing-masing adalah 87,14% dan 74,13% dibandingkan total aset pada tahun 2011 dan 2016. Ada 8 perusahaan yang mengalami kenaikan persentase laba bersih dan 2 perusahaan yang mengalami penurunan persentase laba bersih, dalam hal ini 8 perusahaan mengalami penurunan terhadap persentase cadangan kerugian penurunan nilai piutang Hal ini menunjukkan bahwa nilai piutang sangat berpengaruh terhadap nilai aset perusahaan. Adanya isu mengenai penurunan nilai piutang juga akan berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan aset perusahaan pembiayaan. Penurunan beban cadangan penurunan piutang dari tahun 2015 ke 2016 memberikan dampak pada kenaikan persentase laba bersih perusahaan, akan tetapi penurunan beban

cadangan penurunan piutang bukan merupakan satu-satunya penyebab kenaikan persentase laba bersih perusahaan, masih banyak komponen yang menunjang kenaikan laba bersih perusahaan, seperti efisiensi pengeluaran, promosi, ekspansi perusahaan, peningkatan penjualan dan masih banyak lagi.

Penerapan PSAK 50 dan 55 diharapkan dapat mendorong proses harmonisasi penyusunan dan analisis laporan keuangan serta disiplin pasar sesuai dengan standar internasional yang berlaku saat ini. Selain itu, penerapan kedua standar akuntansi secara tepat dan konsisten mendorong perusahaan pembiayaan bisa membuat laporan keuangan secara lebih wajar dan informatif.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis bagi pihak –pihak yang berkepentingan untuk perusahaan *multifinance* adalah sebagai berikut:

1. Kepada Dewan Standar Akuntansi Keuangan

Penulis juga ingin memberikan saran kepada pembuat peraturan baik DSAK selaku pembuat standar akuntansi keuangan di Indonesia. Dalam PSAK 55 hanya disebutkan bahwa jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai yang signifikan secara individu terhadap suatu aset keuangan maka penilaiannya dilakukan secara individual. Adapun untuk aset keuangan sejenis yang tidak signifikan secara individual maupun yang tidak mengalami penurunan nilai, penilaiannya dilakukan secara kolektif. Namun, dalam PSAK tidak dijelaskan lebih lanjut mengenai metode-metode yang dapat digunakan dalam penilaian impairment seperti metode DCF, *migration analysis* atau *roll rates model*.

Industri pembiayaan tidak mempunyai regulasi lain selain PSAK, ada kemungkinan terjadi salah penafsiran dalam perhitungan nilai *impairment* sehingga membutuhkan buletini teknis yang diterbitkan oleh DSAK yang berupa pedoman akuntansi pada perusahaan pembiayaan.

2. Kepada Manajemen Perusahaan

Karyawan perusahaan yang telah mendapat pelatihan implementasi PSAK 50 dan 55 tentu saja akan sangat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain itu, pihak perusahaan juga harus melakukan *cost and benefit analysis* yang mungkin timbul jika ada perubahan sistem IT.

3. Kepada Auditor

Auditor harus selalu berkomunikasi dengan baik kepada pihak perusahaan mengenai permasalahan dalam penerapan PSAK terbaru ini agar tidak ada kesalahan dalam analisis data. Juga dikarenakan proses audit yang terkait PSAK 50 dan 55 ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan beban kerja yang cukup berat, auditor harus pintar membagi waktu serta tenaga untuk menyelesaikan tugas secara tepat waktu.

4. Penelitian berikutnya

Penelitian ini terbatas hanya pada 10 perusahaan dari 16 perusahaan yang ada. Penelitian ini juga hanya terbatas untuk akun penurunan nilai piutang. Saran bagi penelitian berikutnya adalah agar dapat mengeksplorasi akun-akun di laporan keuangan yang mengalami dampak perubahan peraturan terbaru.